

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Meledaknya jumlah penduduk dan sempitnya lapangan kerja di Indonesia menyebabkan tingginya angka pengangguran dan itu merupakan suatu fenomena yang terjadi di Indonesia. Melemahnya daya serap tenaga kerja di dunia industri membuat pengangguran bertambah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (<http://m.harnas.co/2016/11/17>) menyatakan, jumlah lulusan perguruan tinggi yang bekerja adalah 12,24 persen. Jumlah tersebut setara 14,57 juta dari 118,41 juta pekerja diseluruh Indonesia. Sementara pengangguran lulusan perguruan tinggi mencapai 11,19 persen, atau setara 787 ribu dari total 7,03 orang yang tidak memiliki pekerjaan. Kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi mencatat, saat ini ada 3,221 universitas di seluruh Indonesia. Selain itu, masih ada 1,020 perguruan tinggi agama di seluruh provinsi. Saat ini setiap tahun rata-rata ada 750 ribu lulusan pendidikan tinggi baru dari berbagai tingkatan.

Masalah pengangguran di Indonesia adalah suatu persoalan yang belum bisa dipecahkan untuk saat ini. Sebagai Negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat dari seluruh dunia, mengakibatkan seseorang semakin sulit mencari pekerjaan dengan ketidak seimbangan lapangan kerja yang tersedia. Maka dari itu diperlukan suatu jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada dengan cara yang kreatif sehingga para sarjana tidak hanya fokus mencari lapangan pekerjaan melainkan membuat lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Menurut McClelland, suatu Negara akan maju jika terdapat entrepreneur sedikitnya sebanyak 2% dari jumlah penduduk (Wijaya.2008). sementara itu dunia bisnis sekarang dan ke depan mempunyai kecenderungan lebih mengandalkan pada *knowledge* dan *intellectual capital* (Lieli Suharti dan Hani Sirine,2011). Oleh karena itu agar dapat bersaing dengan Negara lain jiwa kewirausahaan harus diterapkan pada kelompok muda terdidik, sarjana sebagai kelompok muda terdidik perlu didorong dan dikembangkan jiwa kewirausahaan agar dapat menjadi seorang wirausaha baru yang mampu bersaing.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat peting dimana nantinya pendidikan tersebut akan menjadi bekal bagi generasi muda dalam menghadapi kemajuan jaman. Pendidikan tersebut tidak hanya didapatkan dari pendidikan formal, pendidikan informalpun berperan penting dalam menumbuhkan intensi berwirausaha pada anak sehingga anak nantinya mampu bersaing.

Menumbuhkan intensi berwirausahaan setiap sarjana merupakan pemilihan karir alternatif yang relevan dan rasional untuk mengurangi tingkat pengangguran. Karena generasi muda yang terdidik diharapkan dapat merintis usahanya sendiri dan dapat memberikan lapangan pekerjaan.

Namun generasi muda takut dalam menentukan keputusan dan karir mereka sehingga menimbulkan ketidakpastian dan stress. Bagi generasi muda membuat suatu keputusan tidaklah mudah karena itu akan menentukan jalan hidup mereka, dalam kenyataannya banyak dari mereka yang masih bingung menentukan rencana dan tujuan mereka dalam rangka mempersiapkan kerja. Lock, (dalam Rahardjo 2006).

Di Indonesia sendiri keluarga memiliki peran yang sangat dominan dalam menentukan masa depan anaknya Kavas 2011 (dalam Ali & Mukhibat 2016) yang membuktikan bahwa dukungan keluarga yang terdiri dari dukungan instrumental, dorongan verbal, dukungan model, dan dukungan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengharapan akan hasil karir seseorang. Tak hanya dukungan dari keluarga yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha sarjana muda dukungan dari orang lainpun berpengaruh pada perilaku berwirausaha sarjana muda. Banyak dari orang tua memilih anaknya untuk bekerja saja atau menjadi pegawai disuatu perusahaan agar masa depan mereka terjamin. Banyak orang yang berangapan menjadi seorang wirausahaan itu memiliki banyak tantangan dan resiko karena itu tidak sedikit dari orang tua yang tidak mendukung anaknya menjadi seorang wirausahawan. Persoalannya adalah bagaimana orang tua mendorong intensi berwirausaha di kalangan sarjana untuk memilih karir menjadi wirausaha, adalah persoalan yang memerlukan kajian lebih lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat (4) alumni psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, bahwa tiga diantaranya ingin menjadi seorang wirausaha, namun mereka ingin bekerja terlebih dahulu untuk mengumpulkan modal usaha agar tidak terlalu membebankan orang tua dan sekaligus mereka ingin mendapatkan pengalaman kerja agar nantinya mereka dapat memperlakukan karyawan dengan baik, mereka juga mengatakan bahwa orang tua mereka selalu mendukung apa yang mereka ingin lakukan selagi hal tersebut positif. Satu diantara ketiganya sudah pasti menjadi seorang wirausaha karena dia ingin melanjutkan usaha orang tuanya

disamping itu subyek juga suka berdagang. Satu diantara keempat (4) subyek sama sekali tidak menginginkan menjadi seorang wirausaha dengan alasan tidak memiliki keinginan dan bakat berwirausaha, subjek menginginkan bekerja saja subjek juga mengatakan ingin mendapatkan pekerjaan yang layak dan berharap mendapatkan pekerjaan diatas posisi jabatan pekerjaan orang tuanya, subyek juga menuturkan orang tuanya tidak ingin subjek menjadi seorang wirausaha dikarenakan orang tua subjek khawatir anaknya mengalami kegagalan dalam berwirausaha.

Seperti yang sudah dibahas tidaklah mudah memunculkan intensi berwirausaha pada alumni karena diperlukannya dukungan baik internal maupun eksternal, dukungan internal yaitu dukungan yang muncul dalam diri mahasiswa itu sendiri, keinginan tanpa paksaan dan ingin mencoba hal baru, dukungan eksternal yaitu dukungan dari keluarga maupun lingkungan tempat tinggal generasi muda terutama dukungan keluarga sangat mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang Carr & Sequeira 2007 (dalam Antawati 2017) penelitian menunjukan bahwa sikap terhadap kewirausahaan adalah efek langsung dan tidak langsung yang signifikan dari pengalaman adanya bisnis keluarga, melalui variabel sikap terhadap kepemilikan bisnis, dukungan keluarga, dan *entrepreneurial self efficacy*.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu, “apakah terdapat Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Alumni Fakultas Psikologi 2015, 2016, 2017 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Keluarga Dengan Intensi Berwirausaha Pada Alumni Fakultas Psikologi 2015, 2016, 2017 Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan baru bagi perkembangan ilmu psikologi Khususnya psikologi industri

2. Secara Praktis

a. Bagi Universitas

Menambah pengetahuan atau wawasan tentang pentingnya mata kuliah kewirausahaan sejak awal agar dapat menimbulkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengetahuan atau wawasan kepada para mahasiswa agar dapat memiliki jiwa kewirausahaan.